

Pengaruh *Tenure Audit*, Ukuran Kap Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)

¹Chintya Ayu Fitriyani, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹Ms.chintya@yahoo.co.id, ²p_purnamasari@yahoo.co.id,
³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract: The purpose of this study is to investigate and examine the effect of the size of public accounting firm, tenure audit, and the complexity of the company's operations to the audit report lag, empirical studies was held on consumer goods companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014, by using variable size of the size of public accounting firm, tenure audit, and the complexity of the company's operations. This study will search the effects in partial and simultaneous. The method used in this research is quantitative method, by using a sample of 32 consumer goods companies during 2010-2014. The quantitative analysis used in this research is descriptive statistical analysis. The process of data analysis done first is the classic assumption test, and then followed by hypothesis testing is by using multiple regression analysis. Statistical analysis in this study was done by using SPSS version 13 for Windows. The results of this study in partial indicate that tenure audit negatively affect to audit report lag, the size of the size of public accounting firm negatively affect to audit report lag, and the complexity of the company's operations positively effect to the audit report lag. Meanwhile, in simultaneous, There was significant influence between tenure audit, size of the size of public accounting firm and complexity operating company to the audit report lag as much as 28.0% while the remaining 72.0% is influenced by other factors.

Keywords: *audit report lag, tenure audit, size of public accounting firm, complexity of the company's operations.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran KAP, *tenure audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*, studi empiris pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Dengan menggunakan variabel ukuran KAP, *tenure audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian ini akan mencari pengaruh secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan sampel sebanyak 32 perusahaan *consumer goods* selama tahun 2010-2014. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi multiple. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 13 for windows*. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *tenure audit* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, ukuran kap berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan secara simultan adanya pengaruh signifikan antara *tenure audit* ukuran kap, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* sebesar 28,0% sedangkan sisanya sebesar 72,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Audit report lag, Tenure audit, Ukuran KAP, Kompleksitas operasi perusahaan.*

A. Pendahuluan

Perusahaan publik yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut seperti manajemen, pemerintah, pemegang saham, calon

pemegang saham, kreditor, dan lain sebagainya. Salah satu peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda berdasarkan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Givoly dan Palmon (1992) lamanya waktu penyelesaian audit akan dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi informasi keuangan auditan, sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut (Ariyani dan Budiarta, 2014).

Ariani dan A. Yanti (2014) menyatakan bahwa tepat waktu atau terlambatnya penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit (*audit report lag*). *Audit report lag* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan. Mengingat pentingnya pengaruh ketepatan waktu publikasi terhadap relevansi laporan keuangan yang merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan para pemakai informasi, menjadikan *audit report lag*, sebagai objek penelitian.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya namun masih terjadi kesenjangan hasil penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan variabel yang diteliti, waktu pengamatan, sampel penelitian, dan keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Peneliti akan meneliti kembali mengenai *audit report lag*, penelitian ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* khususnya pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Adapun variabel yang akan diteliti lebih lanjut diantaranya adalah ukuran KAP, *tenure audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan.

B. Landasan Teori

Laporan Keuangan

Bagian terpenting dalam proses pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Kasmir (2012) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012), Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan menurut IAI (2012) adalah sebagai penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Auditing

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2012).

Audit Report lag

Audit report lag (ARL) didefinisikan sebagai periode waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Dengan kata lain, yang dimaksud ARL adalah durasi waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan perusahaan (Wiguna, 2012). Menurut Subekti dan Widiyanti (2004) perbedaan waktu yang sering dinamai dengan *audit report lag* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. *Audit report lag* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Kartika, 2009 dalam Saputri, 2012).

Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan

Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan menyampaikan laporan tersebut kepada masyarakat. Salah satu laporan berkala tersebut adalah Laporan Keuangan Tahunan yang tata cara pelaksanaan penyampaian diatur dalam Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang menyebutkan “*LKT harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 (seratus duapuluh) hari setelah tanggal tahun buku berakhir.*” (Press Release Bapepam : 2000)

Tenure Audit

Tenur audit didefinisikan sebagai jumlah tahun suatu KAP atau seorang auditor mengaudit suatu perusahaan. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Yuyetta (2014) serta Habib dan Bhuiyan (2011) menunjukkan bahwa *tenure audit* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dengan arah negatif. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : *Tenure audit* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa kepada suatu entitas. Ukuran KAP dapat dibagi menjadi 3, yaitu KAP besar yang berafiliasi dengan *Big Four*, KAP dengan ukuran yang cukup besar, namun tidak sebesar KAP *Big Four*, sering dinamakan sebagai KAP *Second tier* dan untuk beberapa KAP dengan skala yang tidak begitu besar, dengan jumlah staf yang kecil, atau tidak memiliki afiliasi dengan KAP internasional sering juga disebut sebagai KAP lokal atau kecil (Darwin, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Rustiana (2007), serta Iskandar dan Trisnawati (2010) yang menunjukkan hasil yang serupa dimana besarnya ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dimana KAP besar yang tergabung dalam KAP *Big Four* menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂ : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi sebuah perusahaan bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) perusahaan itu sendiri. Menurut Ahmad dan Abidin (2008) dalam Saputri (2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo (2010), Darsono (2014), serta Aktas dan Kargin (2011) dalam Saputri (2012), bahwa kompleksitas operasi perusahaan dan laporan konsolidasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃ : Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

C. Metode Penelitian

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi multiple. Pada dasarnya analisis regresi multiple digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam regresi, yaitu koefisien determinasi (R-Square), signifikansi uji F dan signifikansi uji t. Menurut Gurajati dan Potter (2010) sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu harus memenuhi semua uji asumsi klasik agar estimasi menjadi linier terbaik tanpa bias (Nurhayati dkk, 2014). Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi multiple sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi yaitu, Uji normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi.

Tabel 1 Oprasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Instrumen dan Sumber data
<i>Audit Report Lag</i> (ARL) (Subekti dan Widiyanti, 2004)	Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit.	ARL=Tanggal laporan audit–tanggal laporan keuangan (dalam satuan hari)	Rasio	Instrumen: <i>Annual Report</i> Sumber data: Sekunder
<i>Tenure Audit</i> (TENURE) (Rahayu,2013)	Lamanya hubungan atau perikatan antara auditor dan klien.	sesuai jumlah tahun perikatan (dalam satuan tahun)	Interval	Instrumen: <i>Annual Report</i> Sumber data: Sekunder
Ukuran KAP (KAP) (Beatty, 1989 dalam Darwin, 2012)	Ukuran KAP dilihat dari beberapa hal yang berkaitan dengan KAP, misalnya <i>number of client</i> dan <i>sales revenue</i> dari KAP tersebut	Berdasarkan rank besarnya pendapatan setiap KAP, dimulai dari yang terbesar	Interval	Instrumen: <i>Annual Report</i> Sumber data: Sekunder
Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOP) (Ahmad dan Abidin, 2008)	kompleksitas perusahaan yang dilihat dari jumlah anak perusahaan klien berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan	Berdasarkan jumlah anak perusahaan yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan.	Rasio	Instrumen: <i>Annual Report</i> Sumber data: Sekunder

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel berikut adalah statistik deskriptif dari variabel dependen *audit report lag* dan variabel independen yang terdiri dari *tenure audit*, ukuran KAP, dan kompleksitas operasi perusahaan:

Table 2 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Tahun	Maksimum	Minimum	Mean	SD
<i>Tenure Audit</i>	2010	1,00	1,00	1,00	0,0
	2011	2,00	1,00	1,56	0,50
	2012	3,00	1,00	1,94	0,80
	2013	3,00	1,00	1,91	0,86
	2014	3,00	1,00	1,44	0,72
Ukuran KAP	2010	13,00	1,00	5,81	3,78
	2011	13,00	1,00	5,56	3,55
	2012	12,00	1,00	5,06	2,96
	2013	12,00	1,00	5,03	2,96
	2014	11,00	1,00	5,34	3,20
Kompleksitas Operasi	2010	22,00	0,00	3,56	5,12
	2011	23,00	0,00	3,38	4,82
	2012	23,00	0,00	3,75	5,14
Perusahaan	2013	25,00	0,00	4,13	5,87
	2014	25,00	0,00	4,16	5,81
<i>Audit Report Lag</i>	2010	90,00	39,00	73,81	11,93
	2011	102,00	39,00	74,14	14,01
	2012	99,00	37,00	71,47	12,59
	2013	91,00	45,00	73,16	13,01
	2014	91,00	43,00	75,44	12,50

Sumber: data yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* tertinggi (dengan jumlah sampel 32 perusahaan) adalah 74,14 hari yang terjadi pada tahun 2011, dengan nilai minimum 39,0 hari pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, sedangkan nilai maksimum 102,00 hari pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, dan standar deviasi sebesar 14,01 < nilai rata-rata 74,14 menandakan perbedaan lamanya *audit report lag* antar perusahaan adalah kecil.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana: Y = *Audit Report Lag*

X₁ = *Tenure Audit*

X₂ = Ukuran KAP

X₃ = Kompleksitas Operasi Perusahaan

b₀ = Bilangan konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien / arah regresi

e = koefisien *error*

Dengan menggunakan program *SPSS 13.0 for Windows*, diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,909	,128		14,905	,000
	Tenure	-21,877	10,514	-,143	-2,081	,039
	KAP	-15,584	2,385	-,453	-6,533	,000
	KOP	5,253	2,650	,136	1,982	,049

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS

Dari *output* di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,909 - 21,877 X_1 - 15,584 X_2 + 5,253 X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$b_0 = 1,909$ artinya jika variabel X_1, X_2, X_3 bernilai nol (0), maka variabel Y akan bernilai 1,909 satuan.

$b_1 = -21,877$ artinya jika *Tenure Audit* (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan menurun sebesar 21,877 satuan.

$b_2 = -15,584$ artinya jika Ukuran KAP (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan menurun sebesar 15,584 satuan.

$b_3 = 5,253$ artinya jika Kompleksitas Operasi Perusahaan (X_3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 5,253 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,530, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,530 ^a	,280	,267	,70442

a. Predictors: (Constant), KOP, Tenure, KAP

Sumber: Output SPSS

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,530)^2 \times 100\% \\ &= 28,0\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 28,0% yang menunjukkan arti bahwa *Tenure Audit*, Ukuran KAP dan Kompleksitas Operasi memberikan pengaruh sebesar 28,0% terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan sisanya sebesar 72,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian Secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah *Tenure Audit*, Ukuran KAP dan Kompleksitas Operasi Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *Consumer Goods* dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : *Tenure Audit*, Ukuran KAP dan Kompleksitas Operasi Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

H_1 : *Tenure Audit*, Ukuran KAP dan Kompleksitas Operasi Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*

Dengan menggunakan program *SPSS 13.00 for windows*, diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 5 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,977	3	9,992	20,138	,000 ^a
	Residual	76,912	155	,496		
	Total	106,889	158			

a. Predictors: (Constant), KOP, Tenure, KAP

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 20,138 dengan p -value (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 156 = (n-(k+1))$ dan $v_2 = k$, maka di dapat F_{tabel} 2,663. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,138 > 2,663$) maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Pada pengujian koefisien regresi secara parsial akan diuji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t, dimana nilai t_{tabel} yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,975 dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = $156 = (160 - (3+1))$, untuk pengujian dua arah.

Dengan menggunakan program *SPSS 13.00 for windows*, diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 6 Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,909	,128		,000
	Tenure	-21,877	10,514	-,143	,039
	KAP	-15,584	2,385	-,453	,000
	KOP	5,253	2,650	,136	,049

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS

E. Pembahasan

Pengaruh *Tenure Audit* Terhadap *Audit Report Lag*

Variabel *Tenure Audit* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh negatif. Hal tersebut dapat dilihat dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar -2,081 dan t_{tabel} 1,975 serta nilai signifikan 0,039 berada dibawah 0,05. Wiguna (2012) mengemukakan bahwa pada umumnya, penjelasan mengenai hubungan negatif antara *tenure* audit dengan *audit report lag* dibangun berdasarkan argument bahwa auditor dengan *tenure* yang lebih pendek belum memiliki pemahaman yang mendalam dan memadai tentang perusahaan, sehingga dapat memperbesar potensi kegagalan audit yang bisa mengakibatkan durasi *audit report lag* yang lebih panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan rentang waktu khusus bagi auditor untuk membangun pemahaman atas karakteristik bisnis dan operasional perusahaan pada masa awal perikatan audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Habib dan Bhuiyan (2011), Ashton *et al.* (1987), serta Dewi dan Yuyetta (2014) yang menunjukkan bahwa *tenure audit* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* dengan arah negatif.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag*

Variabel Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh negatif. Hal tersebut berdasarkan dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar -6,533 dan t_{tabel} 1,975 dengan nilai signifikan 0,000 dibawah 0,005. Ariyani dan Budiarta (2014) mengemukakan bahwa setiap perusahaan menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan .kualitas .yang baik. Kantor akuntan publik besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan auditan yang dihasilkan lebih akurat (Petronila, 2007). Apabila laporan keuangan diaudit dengan waktu yang lebih cepat maka dapat meminimalisir terjadinya *audit report lag*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabandari dan Rustiana (2007), Iskandar dan Trisnawati (2010), serta Ariyani dan Budiarta (2014) yang menunjukkan hasil yang serupa dimana besarnya ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh positif. Hal tersebut dapat dilihat dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 1,982 dan t_{tabel} 1,975 dengan nilai signifikan 0,049 dibawah 0,005. Menurut Siuko (2009) dalam Saputri (2012), kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi. Menurut Ariyani dan Budiarta (2014), tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo (2010), serta Aktas dan Kargin (2011) dalam Saputri (2012), bahwa kompleksitas

operasi perusahaan dan laporan konsolidasi perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi linear multipel, variabel *tenure Audit* dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dengan pengaruh negatif, sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* namun dengan pengaruh positif pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar diBEI periode 2010-2014.

Daftar Pustaka

- Ariani dan A. Yani Ardiati. 2014. Pengaruh Komite Audit, *Return On Assets* Dan *Debt To Total Asset* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. E-Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2: 217-230.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2000. *Press Release* Sanksi Administrasi Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Per 31 Desember 1999. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Darwin. 2012. Analisis Perbedaan Kualitas Audit KAP *Big 4* dan KAP *Second Tier* Dinilai Dari Independensi Auditor, Manajemen Laba, dan Nilai Relevansi Laba. Skripsi: Universitas Indonesia Depok.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, Nunung, Win Konadi, dan Helliana. 2014. Modul Praktikum: Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17. Bandung: Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba
- Saputri, Ovie Dewa. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Subekti, Imam dan Novia Wulandari Widayanti. 2004. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Di Indonesia. Denpasar: Simposium Nasional Akuntansi .
- Wiguna, Karina Rahayu. 2012. Pengaruh *Tenure Audit* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi: Universitas Indonesia Depok.
- www.media.unpad.ac.id/thesis/120103/2010/120103100076_2_5462.pdf
- www.idx.co.id